

**Pelatihan Pembukuan Keuangan di IKM Tenun Songket Suka Damai*****Financial Accounting Training at IKM Tenun Songket Suka Damai*****Rindi Genesa Hatika<sup>1\*</sup>, Fefti Yulian Mela<sup>2</sup>, Urfi Utami<sup>3</sup>**Universitas Pasir Pengaraian<sup>1,2,3</sup>[rindigenesa@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:rindigenesa@gmail.com)

Disubmit : 26 Agustus 2023, Diterima : 5 September 2023, Terbit: 25 September 2023

**ABSTRACT**

*The Rokan Hulu Songket Woven Craft is located in Sukadamai Village, North Tambusai District. This business is produced by the community itself without machine tools. IKM Songket Suka Damai Weaving does not have good financial accounting so that the IKM does not know for sure the finances they get. Therefore, the PKM team and partners have agreed to hold a Financial Management Training. In this training, partners are equipped with knowledge of financial management that is correct in accounting. This training activity was carried out using the lecture method on the basic concepts of financial accounting by the Department of Trade and Industry. The implementation of this financial and entrepreneurship bookkeeping training activity has provided an increase in understanding, skills, motivation and satisfaction following this training. Previously they did not know anything about financial accounting.*

**Keywords:** *Training, financial accounting, Songket Weaving*

**ABSTRAK**

Kerajinan Kain Tenun Songket Rokan Hulu terletak di Desa Sukadamai Kecamatan Tambusai Utara. Usaha ini diproduksi oleh masyarakat sendiri tanpa alat bantu mesin. IKM Tenun Songket Suka Damai belum memiliki pembukuan keuangan yang baik sehingga pihak IKM juga tidak mengetahui secara pasti keuangan yang mereka peroleh. Oleh karena itu, tim PKM dan mitra telah sepakat untuk mengadakan Pelatihan pengelolaan keuangan. Pada pelatihan ini, mitra dibekali pengetahuan pengelolaan keuangan yang benar secara ilmu akuntansi. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah mengenai konsep dasar pembukuan keuangan oleh Dinas Perdagangan dan Industri. Pelaksanaan kegiatan pelatihan Pembukuan keuangan dan kewirausahaan ini telah memberikan peningkatan pemahaman, keterampilan, motivasi serta kepuasan mengikuti pelatihan ini. Sebelumnya mereka memang tidak tahu sama sekali mengenai pembukuan keuangan.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pembukuan IKM, Tenun Songket

**1. Pendahuluan**

Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak dibagian tengah pulau Sumatera yang berbatasan dengan empat provinsi. Wilayah ini berdiam berbagai suku dan puak orang melayu. Budaya Masyarakat Melayu yang kuat terlihat dari hasil kerajinan yang sudah ada sejak masa pemerintahan Kerajaan Siak, yaitu tenun songket Melayu Riau (Purwati et al., 2021).

Tenun songket melayu riau dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah riau seperti di Siak, Bengkalis, Pekanbaru dan lain sebagainya termasuk di Rokan Hulu. Keberadaan tenun songket melayu riau sangat lekat dengan kehidupan sehari-hari, karena banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun memenuhi kebutuhan sehari-hari atau barang oleh-oleh. Songket tenun melayu riau banyak digunakan pada acara-acara adat khususnya untuk pakaian adat dan aksesoris tradisional serta barang cinderamata. Tenun songket Melayu Riau tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik namun juga mempunyai nilai, makna dan simbol yang menjadi pesan dalam kehidupan masyarakat.

IKM Kerajinan Kain Tenun Songket Rokan Hulu terletak di Desa Sukadamai Kecamatan Tambusai Utara. Usaha ini diproduksi oleh masyarakat sendiri tanpa alat bantu mesin. Beberapa

motif khas yang bernuansa etnis, tradisional klasik, dan unik pun masih dipertahankan di samping motif kontemporer modern. Meskipun masyarakat yang memproduksi kain tenun songket ini tergabung dalam IKM skala kecil, mereka sudah memiliki 6 orang anggota. Namun karena songket masih diproduksi secara manual menggunakan tenaga manusia, produksi yang dihasilkan tentunya sangat terbatas.

Kain tenun songket yang diproduksi menggunakan benang emas atau benang perak yang dihasilkan dari wilayah-wilayah tertentu saja di sebagian besar wilayah Indonesia. Sehingga supply bahan baku ini juga berpengaruh pada proses produksi dan harga produksi yang dipasarkan. Akibatnya harga jual menjadi tinggi. Harga yang mahal tentu saja akan mempengaruhi minat buyer untuk membeli.

Menyadari permasalahan di atas, IKM Tenun Songket Suka Damai sudah melakukan beberapa inovasi diantaranya: (1) Mensubstitusi bahan baku yang digunakan untuk membuat kain songket, dan (2) membeli alat tenun. UMKM kini sudah menggunakan benang sintesis sebagai pengganti benang emas/benang perak yang digunakan dari bahan alami. Hal ini dilakukan agar masyarakat umum juga bisa membeli kain tenun dengan harga terjangkau. Alat tenun juga digunakan selama proses penenunan untuk menurunkan harga produksi. Namun, inovasi yang dilakukan ini belum maksimal. IKM Tenun Songket Suka Damai belum mampu memproduksi kain tenun yang benar-benar terjangkau oleh masyarakat dan jumlahnya pun juga belum meningkat secara signifikan. Selain itu, belum adanya pembukuan keuangan yang baik sehingga pihak IKM juga tidak mengetahui secara pasti keuangan yang mereka peroleh.

Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang UMKM/IKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM/IKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: dapat mengetahui kinerja keuangan unit bisnis (Puspitaningtyas, 2017); dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta unit bisnis dan harta pemilik; dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya; dapat membuat anggaran yang tepat; dapat menghitung pajak, dan dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Rekarti & Doktoralina, 2017).

Pencatatan laporan keuangan yang baik dan sistematis maka akan memiliki banyak manfaat yaitu dapat memberikan informasi keadaan keuangan usaha untuk membantu pemilik dan pihak berkepentingan untuk melihat kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi yang relevan (Laily dan Efendi, 2020).

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh IKM/UKM apabila mereka menginginkan pengembangan usahanya. Karena untuk bisa mendapatkan kredit perbankan maka diperlukan laporan keuangan. Untuk itu, kebiasaan mencatat setiap transaksi dalam kegiatan usahanya dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan IKM/UKM. Kebanyakan pemilik usaha kecil tersebut hanya mengingat berapa jumlah uang yang sudah dikeluarkan dan berapa yang sudah diterima dan berapa barang yang masih. Melalui penataan laporan keuangan yang baik, diharapkan nantinya para pelaku usaha kecil/IKM tidak akan mengalami kesulitan ketika mereka mengajukan kredit/pembiayaan pada kreditur (Sari dan Wildaniyati, 2020).

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Shonhadji et al., 2017). Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang

terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut (Dariana dkk, 2023). Pencatatan keuangan sangat diperlukan oleh suatu unit bisnis sebagai acuan dalam melihat kondisi bisnis yang tengah dijalankan.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan merupakan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri tahapan perancangan, pelatihan dan bimbingan, implementasi dan evaluasi. Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk di selesaikan selama pelaksanaan program PKM, yaitu Pelatihan pengelolaan keuangan. Pada pelatihan ini, mitra akan dibekali pengetahuan pengelolaan keuangan yang benar secara ilmu akuntansi. kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah mengenai konsep dasar pembukuan keuangan oleh Dinas Perdagangan dan Industri. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan oleh salah satu tim PKM yang merupakan dosen akuntansi

## 3. Hasil Pelaksanaan

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program PKM yaitu Pelatihan pengelolaan keuangan adalah masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku usaha IKM Tenun Songket Suka Damai dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis.

Kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu Pelatihan Kewirausahaan dan pelatihan pembukuan keuangan. Pelatihan kewirausahaan dilaksanakan agar dapat meningkatkan motivasi bagi para pengrajin tenun songket agar tidak mudah menyerah dalam mengembangkan usahanya. Kemudian dilanjutkan dengan Pelatihan Pembukuan Keuangan yang ditujukan kepada pemimpin IKM Tenun Songket Sukadamai agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menyusun pembukuan dengan baik.

Kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hulu dengan melibatkan ibu Elty Kasma, S.Pi selaku narasumber. Pelatihan yang diberikan kepada pengrajin tenun songket ini merupakan pelatihan pembukuan keuangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengusaha IKM Tenun Songket di Desa Suka Damai mengenai pembukuan laporan keuangan, pemanfaatan laporan keuangan, dan cara penyusunan laporan keuangan.



**Gambar 1. Pelatihan Kewirausahaan dan Pembukuan Keuangan**

Pelatihan ini diikuti oleh seluruh pengrajin tenun di IKM Tenun Songket Suka Damai yang berjumlah 6 orang serta diikuti pula oleh 3 orang mahasiswa magang yang mengambil matakuliah Technopreneur 4 di Universitas Pasir Pengaraian. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan bagi pelaku IKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi

(Savitri & Saifudin, 2018). Program pendampingan yang ditawarkan berupa pendampingan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM/IKM.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2007), pembukuan sederhana merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur dan berkala untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan unit bisnis



**Gambar 2. Peserta Pelatihan Pengrajin Tenun Songket**



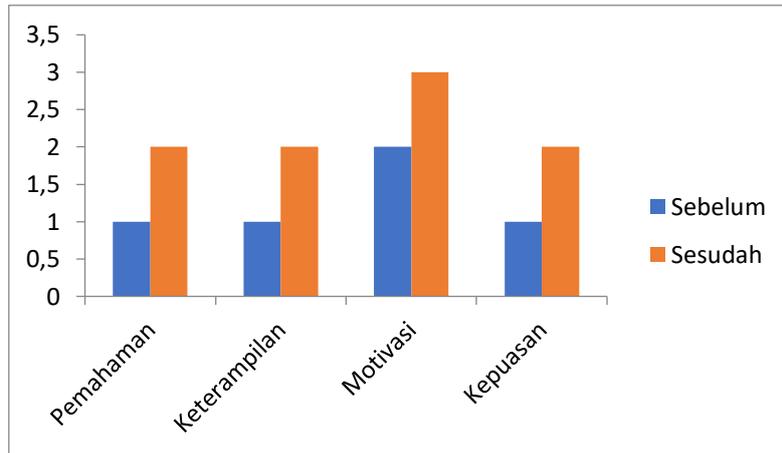
**Gambar 3. Seluruh Peserta Pelatihan bersama Tim PKM dan Narasumber**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi pihak bank, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Dalam pelatihan dalam penyusunan perencanaan keuangan, analisis BEP (*Break Event Point*), pengelolaan keuangan dan pembukuan dengan pendekatan yang digunakan adalah dengan pendampingan dan tutorial (Zubaidah, 2018).



**Gambar 4. Contoh Hasil Tenun Songket**

Berdasarkan hasil pretest dan post test yang telah dilakukan kepada para pengrajin tenun didapati bahwa mereka baru mengetahui mengenai pembukuan keuangan.



**Gambar 5. Hasil Survei**

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan sebelum dan setelah diadakannya pelatihan, didapati bahwa ibu-ibu pengrajin tenun songket Suka Damai telah memperoleh peningkatan pemahaman, keterampilan, motivasi serta kepuasan mengikuti pelatihan ini. Sebelumnya mereka memang tidak tahu sama sekali mengenai pembukuan keuangan. Terlihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan kesadaran pelaku IKM bahwa penting untuk mampu memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu (Hapsari, Andari, & Hasanah, 2017).

#### **4. Penutup**

Kegiatan PKM pelatihan Pembukuan Keuangan di IKM Tenun Songket Suka Damai mendapatkan respon yang positif dari para penenun. Kegiatan yang diberikan kepada 6 orang penenun songket, serta 3 mahasiswa magang ini memberikan pengetahuan baru bagi para peserta. Pelaksanaan kegiatan pelatihan Pembukuan keuangan dan kewirausahaan ini telah memberikan peningkatan pemahaman, keterampilan, motivasi serta kepuasan mengikuti pelatihan ini. Sebelumnya mereka memang tidak tahu sama sekali mengenai pembukuan keuangan.

#### **UcapanTerima**

Ucapan terimakasih diberikan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas pendanaan Hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun 2023. Terima kasih juga kepada LPPM Universitas Pasir Pengaraian dan juga mitra PKM yaitu IKM Tenun Songket Suka Damai atas kerjasamanya.

#### **Daftar Pustaka**

- Dariana, D., Nirwana, E., & Mz, I. F. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Kecil Menengah Tenun Songket Di Desa Senderak Kecamatan Bengkalis. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4489-4493.
- Hapsari, D. P., Andari, A., & Hasanah, A. N. (2017). Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2).

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta
- Laily, N., & Efendi, D. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 3(1), 43.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2007). Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Purwati, A. A., Hamzah, M. L., Irman, M., & Rahman, S. (2021). Sistem Penjualan Terkomputerisas ibagi Produk Tenun Songket Melayu Riau Cahaya Kemilau. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 58-63.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242>
- Rekarti, E., & Doktoralina, C. M. (2017). Improving Business Performance: A Proposed Model for SMEs. *European Research Studies Journal*, 20(3), 613–623. <https://doi.org/10.35808/ersj/732>
- Sari, S. R. K., & Wildaniyati, A. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Kelompok Industri Kecil Menengah (Ikm) Kripik Tempe Kilodang Desa Tawangrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan Madiun. *Jurnal Daya-Mas*, 5(1), 16-18.
- Savitri, R. V., & Saifudin, (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2), 117–125.
- Shonhadji, Nanang, LaelyAghae A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. *Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 –Universitas Islam Madura*.
- Zubaidah, S. (2018). Pendampingan Manajemen Usaha Pada UKM IT (Information Teknologi) Di Malang. *Jurnal Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 2(1), 29–34.